

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan.

Berdasarkan hasil analisis data dari pembahasan penelitian tentang Tari *Sae Kaba* Dibalik Upacara *Paki Kaba* Di Kelurahan Mandosawu Kecamatan Lamba Leda Selatan Kabupaten Manggarai Timur (Kajian Bentuk Dan Peran Tari Dalam Mempertahankan Identitas Budaya), maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Upacara *paki kaba* merupakan upacara tertinggi yang ada di daerah Manggarai, akan tetapi bentuk penyajian upacara *paki kaba* tidaklah sama antara satu daerah dengan daerah lainnya. Upacara *paki kaba* yang lahir dan berkembang di Kelurahan Mandosawu merupakan salah satu upacara *paki kaba* yang memiliki keunikan tersendiri. Upacara *Paki Kaba* yang ada di Kelurahan Mandosawu dilakukan hanya pada saat adanya acara *Congko lokap* (peresmian rumah adat). Acara ini tidak bisa dibuat secara sembarangan oleh semua keturunan yang ada di Kelurahan Mandosawu. Acara *Paki Kaba* di Kelurahan Mandosawu dibuat atau dirancang oleh seorang tokoh penting yang biasa disebut sebagai jubar spiritual. Jubar spiritual ini mempunyai peran yang sangat penting, dimana dia yang diutus oleh para leluhur untuk membangun komunikasi dengan mereka untuk merancang seluruh rangkaian acara *Paki Kaba*. Aturan yang harus ditaati dan tidak bisa dilanggar oleh

masyarakat adalah tidak boleh membiarkan *Mbaru Gendang* (rumah adat) dalam keadaan sepi selama upacara *Paki Kaba* berlangsung.

2. Tari *Sae Kaba* merupakan tari di balik Upacara *Paki Kaba* yang wajib dilakukan di Kelurahan Mandosawu. Tarian ini mempunyai keunikan tersendiri, karena bentuk penyajiannya yang tidak biasa yaitu dbawakan secara masal oleh penari perempuan dan laki-laki. Tarian ini berperan penting sebagai media komunikasi antar masyarakat setempat dengan para leluhur yang ada di Kelurahan Mandosawu, selain itu tarian ini juga bisa di gunakan sebagai sarana pemanggil arwah para leluhur. Tarian ini berfungsi sebagai sarana hiburan dan pengukapan rasa syukur dari masyarakat atas kehidupan yang mereka jalani kepada para leluhur, serta berfungsi sebagai tarian pengikat persaudaraan antara sesama masyarakat kelurahan mandosawu ataupun hubungan persaudaraan dengan masyarakat luar.

## **B. Saran**

Berdasarkan pengamatan dan hasil observasi yang dilakukan peneliti di lapangan maka dapat dirumuskan saran sebagai berikut:

1. Upacara *Paki Kaba* (penyembelihan kerbau) beserta susunan yang ada di dalamnya merupakan sebuah kearifan lokal yang mampu menjaga nilai dan eksistensi manusia sehingga upacara ini diharapkan agar tetap dilakukan supaya nilai-nilai budaya selalu dilestarikan di Kelurahan Mandosawu.

2. Tarian *Sae Kaba* dalam Upacara *Paki Kaba* merupakan salah satu tarian adat Daerah Manggarai yang bisa dibilang hampir punah. Sehingga tari *Sae Kaba* sebagai suatu kearifan lokal diharapkan tetap dilestarikan dalam masyarakat, terkhusus bagi Masyarakat Kelurahan Mandosawu. Tarian ini hendaknya bisa dikembangkan lagi menjadi tarian kreasi sehingga bisa dipentaskan pada acara apa saja tanpa menghilangkan nilai-nilai yang terkandung dalam *Tari Sae Kaba* tersebut.